



**Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Di
Madrasah Diniyah Jami' Al-Huda Kp.Pasir Nangka
RW15 Desa Batulayang Kec.Cililin**

Firman Achmad Fauzi¹

¹Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: Firman.achmad25@gmail.com

Field Code Changed

Abstrak

Pendidikan di usia dini sangatlah dibutuhkan demi menciptakan masa depan anak usia dini tercerahkan, mempelajari Al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban bagi seluruh umat muslim, karena Al-Qur'an merupakan pedoman agama yang harus dipahami dengan baik dan benar. Di dalam Al-Quran banyak sekali kaidah tertentu dan apabila tidak terealisasi di dalamnya maka akan memiliki makna yang berbeda, maka perlunya pendidikan Al-Qur'an yang efektif kepada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan yang lebih menekankan kepada partisipasi dan kolaboratif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan juga menganalisa terkait keefektifan metode Qiroati terhadap pengajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hasil akhir dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa pengajaran Al-Qur'an dengan metode Qiroati berdampak baik kepada kemampuan anak didik di Madrasah Diniyah Jami Al-Huda Desa Batulayang.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Batulayang , pendidikan.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat sakral bagi umat Manusia. Dengan adanya pendidikan manusia mampu menghadapi segala masalah dan mampu belajar dari kesalahan tersebut demi bertahan di kehidupannya dimasa yang akan datang (Hasan and Wahyuni 2018). Dengan demikian, sebuah pendidikan adalah hal yang menjadi dasar bagi umat manusia untuk bertahan hidup dari segala masalah yang terdapat di dunia ini, dan pendidikan akan menjadi bekal untuk pengembangan diri dan akan menumbuhkan kualitas hidup manusia di masa depannya.

Agama Islam memiliki kitab sucinya yakni Al-Qur'an yang memiliki banyak nama lain atau julukan salah satunya adalah Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat muslim itu sendiri. Di dalam Al-Qur'an terdapat berbagai macam bahasan tidak hanya meliputi syariat atau hukum saja, tetapi banyak hal yang bisa menjadi gambaran untuk pedoman hidup sebagai manusia yang baik dan cerdas.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk dapat memahami bagaimana isi kandungan dari setiap surat maupun ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an, karna manusia tidak akan tahu jika tidak mempelajari sesuatu, maka umat muslim sendiri memiliki kultur belajar yang tertata agar isi kandungan dari Al-Qur'an terpakai dalam kehidupan sehari hari (Mulyani and Maryono 2019). Disebutkan dalam riwayat hadis Bukhari

“خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ”

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari no. 5027).¹

Agar terciptanya suasana yang nyaman dan mencapai tujuan pengajaran Al-Qur'an yang diinginkan banyak sekali cara atau metode yang disusun dalam pengajaran Al-Qur'an. Diantaranya tugas sebagai pendidik adalah menciptakan suasana pembelajaran yang terbaik dalam lingkungan kelas, karena dalam mempelajari Al-qur'an haruslah murid memahami apa yang disampaikan oleh pengajar.

Salah satu metode yang terdapat dari berbagai macam metode pengajaran Al-Qur'an ialah metode Qiroati, yang dimana metode ini lebih menekankan pada keterampilan membaca Al-Qur'an cepat dan tepat, baik pada penyebutan huruf ataupun Tajwidnya itu sendiri, yang akan membuahkan hasil pengajaran yang efektif dan akan bertahan lama dalam kehidupan sang murid (Hasan and Wahyuni 2018). Karena dalam madrasah Diniyah Jami Al-Huda Kp.Pasir Nangka RW15 Desa Batulayang Kec.Cililin, banyak sekali murid yang masih kesulitan dalam pembacaan Al-Qur'an. Maka perlunya diterapkan metode pengajaran Al-Qur'an Qiroati tersebut.

Maka berdasarkan penjelasan diatas, pendidikan AL-Quran diperlukan bagi murid di Madrasah Diniyah Jami Al-Huda, diingat bahwa jika dimulai sedari usia dini karena anak-anak masih dalam fase pertumbuhan maka itu adalah fase yang tepat untuk menerima pembelajaran yang efektif. Maka muncul gagasan untuk melakukan kegiatan pembelajaran metode Qiroati kepada murid Madrasah Diniyah Jami Al-Huda sebagai upaya pengabdian kepada masyarakat dalam program kegiatan KKN. Hal ini merupakan salah satu perhatian dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung melalui program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan mahasiswa melalui Program Kuliah Kerja Nyata memilih Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Jami' Al-Huda yang diselenggarakan di Dusun 4 Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

¹ <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-67-sebaikbaik-manusia#:~:text=%E2%80%9CSebaik%2Dbaik%20kalian%20adalah%20orang,al%20Quran%20dan%20mengajarkannya.%E2%80%9D>

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Sunan Gunung Djati kelompok 210 yang dimulai pada tanggal 10 Juli 2023 hingga 19 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Desa Batulayang Dusun 4 Rw15 Rt 01 Kec.Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat dengan jumlah Rw sebanyak 4 yakni Rw01, Rw09, Rw11, dan Rw15. Jenis kegiatan pengabdian ke masyarakat yang dilakukan yakni mengajar di Madrasah Jami' Al-Huda dilaksanakan di Rw15 Rt01 Desa Batulayang. Adapun metode pengabdian yang dilakukan diantaranya :

a. Social Reflection

Kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan.

b. Participation Planning

Tahap pengelolaandata hasil sosial reflection berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat.

c. Action

Tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap pertama merupakan kegiatan rebug warga yang merupakan kegiatan sosialisasi sekaligus pengijinan dari seluruh program kerja kelompok KKN 210 dan program kerja individu dari setiap mahasiswa, dan sekaligus mengadaptasikan diri dengan masyarakat dan mengajak Ustadz atau guru mengaji pad Madrasah Jami Al-Huda untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan yang terdokumentasikan.

1. Pelaksanaan Metode pengabdian

a. Social Reflection

Adaptasi diri dan identifikasi maslah dilakukan dengan berdiskusi dengan orang terkemuka setempat yang mana permasalahan yang lebih utama dapat didahulukan sesuai kebutuhannya menurut aparat setempat.

b. Participation Planning

Tahap ini merupakan kegiatan wawancara sekaligus mengadaptasikan diri dengan peserta didik serta Asatidz dan mengajak pihak Asatidz setempat serta partisipan kelompok KKN 210 untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, serta harapan yang akan dicapai. Hal ini pundilakukan untuk menilai partisipasi dan dukungan dari pihak Asatidz Madrasah terhadap peserta KKN yang dijalankan. Penilaian terhadap tinggi atau rendahnya partisipasi perlu dilaksanakan guna keberhasilan pelaksanaan program.

c. Action

Tahap pelaksanaan program ini merupakan pengajaran kepada peserta didik di Madrasah Jami Al-Huda sewaktu sehabis Maghrib sampai sesudah waktu Isya (18.30 WIB - 20.00 WIB) yang kurang lebihnya diikuti sebanyak 30 peserta didik, dan beberapa partisipan mahasiswi KKN210 dalam beberapa tahapan diantaranya :

- Membimbing peserta didik dalam rangka mengaji Iqra dan Al-Quran,
- Memberikan materi mengenai Tajwid kepada peserta didik,
- Evaluasi hasil pemahaman peserta didik dengan tanya jawab.

2. Bentuk Kegiatan

Berikut ini merupakan deskripsi terkait dengan program kerja yang telah dilaksanakan dalam program kerja Mandiri di Desa Batulayang Dusun 4 Rw15 RT01 sebagai berikut :

Mengajar mengaji Iqro dan Al-Qur'an di Madrasah Jami Al-Huda ini merupakan kegiatan yang terhitung rutin dilaksanakan setiap harinya dilakukan dari sehabis maghrib hingga adzan Isya jika dengan asatidz setempat. Dalam proses mengaji ini peserta didik melakukan pembacaan Iqro dan Al-Qur'an dengan dibimbing dengan partisipan dari kelompok KKN 210, hafalan juz 30, dan memberikan materi kepada peserta didik mengenai "huruf hijaiyah, syakal, dan tajwid". Adapun jenjang rentang peserta yang mengikuti program mengaji di Madrasah Diniyah dimulai dari SD (Sekolah Dasar) hingga SMP (Sekoah Menengah Pertengahan).

Dalam proses pengajian peserta didik diawali dengan membaca doa pembuka majlis lalu dilanjutkan dengan membaca Iqro dan Al-Qur'an dengan dibimbing oleh pengajar, lalu masuk materi peserta didik menulis serta menyimak penjelasan yang disampaikan pengajar, peserta didik diberi latihan dari materi yang sudah dijelaskan, peserta didik diberi tanya jawab sebagai bahan evaluasi apakah sudah paham atau belum.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata SISDAMAS kelompok 210 dalam pemberdayaan masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 10 juli 2023 hingga 19 Agustus 2023 yang bertempat di Desa Batulayang Kec.Cililin Kabupaten Bandung Barat, hasil yang dicapai dalam program ini berupa kegiatan program kerja individu dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, tindakan, penerapan, dan evaluasi. Rangkaian pelaksanaan diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Dalam tahap ini hal hal yang dilakukan diantaranya ;

- a. Merancang sistem program guna pemberdayaan peserta didik di Madrasah Diniyah Jami Al-Huda Desa Batulayang,
- b. Melakukan koordinasi dengan asatidz Madrasah diniyah Jami Al-Huda Desa Batulayang,
- c. Menyusun materi yang akan disampaikan kepada peserta didik Madrasah Diniyah Jami Al-Huda,

- d. Menyusun hal teknis yang berhubungan dengan metode Qiroati dalam program mengajar di Madrasah Diniyah Jami Al-Huda.

2. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa survei dalam mencari informasi serta izin mengajar kepada pihak asatidz yang diwakili oleh ibu Eva pada tanggal 17 juli di rumahnya.



GAMBAR 1. Silaturahmi sekaligus survei dan meminta izin mengajar kepada ibu Eva

Lalu dilanjutkan pada tanggal 18 untuk meminta izin kepada asatidz utama yakni ustadz Badru selaku asatidz setempat untuk melakukan pengajaran mengaji di Madrasah Jami Al-Huda.

Berikut beberapa hasil survey yang dilakukan oleh mahasiswa pada Madrasah Diniyah Jami Al-huda :

1. Madrasah Diniyah Jami Al-Huda yang dibina oleh Ustadz Badru yang dimana merupakan sebuah tempat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran mengaji bagi anak-anak disekitar lalu seringkali tempat itu digunakan sebagai tempat kajian rutin karang taruna RW 15 Desa Batulayang,
2. Murid Madrasah ini memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah pertengahan,
3. Murid Madrasah ini memiliki kemampuan membaca Al-Quran dan semangat belajar yang cukup baik.

Dibalik kemampuan murid Madrasah yang cukup baik dalam pembacaan Iqro maupun Al-Qur'an, mahasiswa mendapati adanya beberapa murid yang masih keliru dalam pembacaan huruf, syakal, dan tajwid sendiri padahal murid sudah mencapai tahap Al-Qur'an, menurut Ustadz Badru selaku pembina sekaligus pengajar di Madrasah Diniyah Jami Al-Huda, murid disini mempunyai beberapa kekurangan diantaranya :

1. Murid masih luput dari kesalahan terhadap penerapan kaidah tajwid, dikarenakan masih kurangnya pembiasaan dan pengulangan materi di setiap harinya.
2. Kurangnya penekanan pembelajaran kaidah tajwid dasar dan kurangnya respon dari murid karena terbilang cukup membosankan.



GAMBAR 2. Pengenalan sekaligus survei ke 2 Murid Madrasah Jami Al-Huda

3. Penerapan

Solusi dari pembahasan permasalahan sebelumnya, khususnya menghadapi kemamuan anak atau siswa dalam proses belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah kaidah Tajwid yang benar dan tepat, maka diterapkannya metode pengajaran Al-Qur'an yang berbeda dari pengajaran yang sebelumnya dilakukan kepada murid madrasah ini, yakni metode pengajaran Al-Qur'an mode Qiroati, menurut (fadia faqih 2021) secara singkatnya metode Qiroati merupakan salah satu metode pengajaran Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid. Mahasiswapun juga mencoba metode tersebut kepada murid Madrasah Diniyah Jami Al-Huda dengan menekankan pembacaan dan pemahaman tentang pembacaan Al-Quran yang baik dan benar.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat setiap pukul 18.30 hingga 20.00 WIB bertempat di dalam Madrasah Diniyah Jami Al-Huda. Kegiatan mengajar mengaji dengan metode Qiroati disini diserahkan kepada Mahasiswa KKN kelompok 210 oleh Ustadz Badru dan jarang sekali diawasi. Dalam pembelajaran ini dibagi menjadi 2 sesi pengajaran, yaitu sesi 1 murid membaca doa pembuka belajar lalu disambung dengan pembacaan Iqro dan Al-Qur'an dengan dibimbing oleh pengajar dari Mahasiswa, Sesi 2 di isi oleh pemberian materi baik itu cara pembacaan huruf hijaiyah yang baik dan benar, syakal, maupun Tajwid. Tidak jarang sesekali diseling dengan materi dasar bahasa Arab oleh mahsiswi pendidikan Bahasa Arab, lalu dilanjutkan dengan pemberian soal dan tanya jawab agar materi yang disampaikan dapat menerap kepada murid.

Lalu terkadang pada jenjang murid yang masih di fase Iqro mahasiswa/i kadangkali menggunakan metode pengajaran Al-Quran mode Ummi yang diaman metode tersebut pada jenjang Iqro yang kadangkala muridnya adalah anak usia dini suka sekali dengan metode tersebut, singkatnya metode Ummi diapaki dengan cara pengejaan dengan lagu atau irama yang membuat murid terkesan asik dan mengikuti alur yang diucapkan oleh pengajar.



GAMBAR 3. Pemberian materi dasar Tajwid



GAMBAR 4. Pemberian materi dasar Tajwid



GAMBAR 5. Pemberian materi tambahan dasar Bahasa Arab



GAMBAR 6. Proses Sesi 1 Mengaji dengan didampingi mahasiswa/i



GAMBAR 7. Perpisahan sekaligus pemberian hadiah sebagai apresiasi murid yang antusias

4. Evaluasi

Untuk mengatasi berbagai kendala yang sudah terjadi selama kegiatan mengajar berlangsung maka diperlukan adanya evaluasi pengajaran dengan memantau kembali kegiatan mengajar dan bertanya kepada murid apa yang kurang dipahami.

Program mengajar dengan metode Qiroati ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan cukup berdampak besar kepada murid dalam pembacaan dan semangat murid Madrasah Diniyah Jami Al-Huda, yang berawal anak-anak kurang fasih dalam pembacaan Al-Qur'an maupun iqro dari segi huruf, syakal, dan tajwid, sekarang terdapat perubahan dimana murid mulai memahami seluruh kaidah tersebut meskipun sedikit demi sedikit. Kadangpula ada masih ada beberapa murid yang selalu bolos mengaji, namun semenjak mahasiswa KKN kelompok 210 UIN SGD mengajar dengan metode Qiroati berkuranglah sedikit murid yang bolos atau tidak masuk kelas mengaji.

Banyak dampak positif dari program mengajar Al-Qur'an metode Qiroati ini dilaksanakan selama kegiatan KKN SISDAMAS 2023 berlangsung, sehingga harapan kedepannya program ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh Ustadz Badru selaku pembina dan pengajar di madrasah diniyah tersebut maupun pengajar lainnya agar terciptanya masyarakat yang madani, karena tujuan dari program ini merupakan kegiatan untuk membantu permasalahan di Madrasah Jami Al-Huda ini, dirasa adanya beberapa kekurangan dalam program ini diantaranya, pelaksanaan program ini hanya efektif ketika kegiatan KKN berlangsung, dan ketika jadwal program kelompok KKN sedang kosong, sehingga perlunya diteruskan oleh pengajar di Madrasah Diniyah Jami Al-Huda.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pendidikan Al-Qur'an sangat dibutuhkan bagi anak yang masih terbilang usia dini apalagi dalam usia sudah baligh dalam islam. Metode pengajaran Al-Quran Qiroati yang dimana metode tersebut menekankan kelancaran dan benarnya dalam membaca Al-Quran dari segi huruf, syakal dan Tajwid dengan sedikit penerapan yang ditekan kepada murid cukup berdampak pada murid di Madrasah Jami Al-Huda

sendiri, dikarenakan dengan adanya metode tersebut murid dapat lebih memahami dan menerap pada otaknya jika dibiasakan, dengan adanya metode tersebut yang diterapkan di Madrasah diniyah Jami Al-Huda menghasilkan hasil yang tidak jauh dari ekspektasi mahasiswa maupun pembina Madrasah yakni yang pada awalnya murid banyak bolos dan tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an dan Iqro dapat menjadi lancar.

F. DAFTAR PUSTAKA

fadia faqih, et al. mahardini. 2021. "Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Al-Rizki." *Proceedings* 1 (24): 151–65.

Hasan, Sholeh, and Tri Wahyuni. 2018. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 5 (1): 45–54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>.

Maghfiroh, Wahidatul. 2016. "Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto," 41. <http://etheses.uin-malang.ac.id/5416/3/5416.pdf>.

Mulyani, Hetty, and Maryono Maryono. 2019. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2): 25–34. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1294>.